

Original Research Paper

## Optimalisasi Program Pencegahan Stunting oleh KKN-T UNRAM Bersama Puskesmas Kecamatan Sambelia dan para Kader Posyandu di Desa Sambelia Kecamatan Sambelia

Nuriadi<sup>1</sup>, Imam Nurizal<sup>2</sup>, Andrew Dermawanaryo<sup>3</sup>, M. Rifky Surya Ilahi<sup>1</sup>, Suandi<sup>4</sup>, Dede Kristina Widari<sup>2</sup>, Ni Luh Wiwin Andayani<sup>5</sup>, Finalis Rahmatun<sup>6</sup>, Asrisnaini<sup>7</sup>, Tutik Herlinda<sup>7</sup>, Desty Ferinadivia<sup>8</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

<sup>4</sup>Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

<sup>5</sup>Program Studi Manajemen Non Reguler, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

<sup>6</sup>Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

<sup>7</sup>Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

<sup>8</sup>Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

<https://doi.org/10.29303/jpmpi.v5i3.2052>

Sitasi: Nuriadi., Nurizal, I., Dermawanaryo, A., Ilahi, M. R. S., Suandi., Widari, D. K., Andayani, N. L. W., Rahmatun, F., Asrisnaini., Herlinda, T & Ferinadivia, D (2022). Sosialisasi Dan Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) di Desa Santong Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(3)

### Article history

Received: 01 Juni 2022

Revised: 05 Agustus 2022

Accepted: 19 Agustus 2022

\*Corresponding Author:  
Nuriadi, Program Studi  
Pendidikan Bahasa Inggris,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan, Universitas  
Mataram, Mataram, Indonesia.  
Email: [nuriadi@unram.ac.id](mailto:nuriadi@unram.ac.id)

**Abstract:** Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Stunting merupakan bentuk pengabdian mahasiswa sebagai peserta yang terjun langsung ke masyarakat dan dibimbing secara berkelanjutan oleh dosen pembimbing dalam mengedukasi masyarakat desa sasaran khususnya dalam kesehatan. Desa yang menjadi fokus dalam pelaksanaan KKN ini adalah Desa Sambelia, Kecamatan Sambelia, Kabupaten Lombok Timur. Desa Sambelia adalah desa yang didukung dengan Sumber Daya Alam yang sangat bagus untuk meningkatkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Adapun sumber daya alam tersebut terdiri dari lahan pertanian dan juga lahan hutan. Pemerintah desa sambelia tidak pernah luput dari kegiatan membina masyarakat untuk berperilaku hidup sehat dan hal tersebut bahkan dijadikan sebagai program kerja tahunan. Namun dari data yang berhasil diperoleh baik dari Kepala Desa, pihak puskesmas serta kader-kader posyandu desa sambelia terdapat 53 anak yang terdampak stunting pada tahun 2021 dan diharapkan angka tersebut akan menurun pada tahun 2022. Dalam merealisasikan harapan tersebut kami dari kelompok KKN Desa Sambelia melaksanakan 7 Program kerja dengan 3 program kerja utama yaitu, Penyuluhan Tentang Pencegahan dan bahaya stunting untuk ketahanan keluarga di Desa Sambelia, Pembagian Makanan Bergizi dan Bernutrisi dan Pendataan Kebiasaan Masyarakat Dalam Melaksanakan Pola Hidup Sehat. Serta 4 program kerja tambahan antara lain Mengajar, Cinta Masjid, Pasang Pelang Nama Gang dan Gotong Royong.

**Keywords:** Sosialisasi, Pencegahan Stunting, Gizi.

## Pendahuluan

Indonesia saat ini memiliki angka stunting mencapai 24,4% dan angka tersebut masih berada dibawah standar WHO yang semulanya angka aman untuk setiap negara dikatakan baik dalam menangani kasus stunting paling tidak sanggup mencapai angka 20. Apabila dijumlahkan kasus stunting diindonesia itu sendiri mencapai total 23juta anak. Hal tersebut juga termasuk termasuk dalam program prioritas pemerintah untuk mensejahterakan masyarakatnya dan program tersebut sudah dimasukkan kedalam RPJMN (Rencana Program Jangka Menengah Nasional) yang ditargetkan oleh Presiden Jokowi sendiri akan turun sebanyak 14% sampai jabatan beliau habis. Jika melihat dari hal tersebut semua pemerintah dari berbagai tingkatan khususnya pemerintah desa sendiri lebih memprioritaskan kasus stunting tersebut sesuai dengan instruksi pemerintah pusat. Oleh karena itu secara khusus dibawah ini merupakan suatu kondisi dari masyarakat Desa Sambalia, Kecamatan Sambelia.

Menurut Dr. Fatimah Hidayati, Sp.A Stunting disebabkan oleh beberapa hal diantaranya sebagai berikut: yang pertama, asupan gizi yang kurang pada saat 1000 hari pertama kehidupan anak, yaitu ketika anak masih dalam kandungan sampai dengan anak berusia 2 tahun. Penyebab kedua yaitu kurangnya asupan protein yang diterima oleh anak. Penyebab ketiga dari stunting ini adalah dikarenakan pada masa kehamilan, melahirkan, menyusui, dan pemberian MPASI, anak tidak mendapatkan asupan nutrisi yang cukup. Sebab keempat adalah buruknya kebersihan lingkungan sehingga menyebabkan anak sering terkena infeksi. Pola asuh orang tua yang tidak baik juga berkontribusi menjadi penyebab terjadinya stunting terhadap anak. Pola asuh yang buruk oleh orang tua merupakan akibat dari ibu yang terlalu muda/dibawah umur atau juga karena jarak kehamilan yang terlalu dekat.

Sambelia merupakan sebuah desa yang berada di Timur Laut pulau Lombok tepatnya di Lombok Timur Kabupaten Nusa Tenggara Barat. Diketahui Desa Sambalia merupakan desa tertua yang ada di Lombok, karena faktanya Sambelia menjadi kampung induk sejak zaman sebelum kemerdekaan Indonesia. Menurut data yang berhasil dihimpun pihak Desa Sambalia dari Januari hingga Agustus tercatat sekitar 49 ibu

hamil (bumil) yang cenderung bayinya mengalami stunting. Hal itu disebabkan karena asupan gizi dan lingkungan yang kurang bersih."Itu yang harus kita benahi bukan saja tugas dinas kesehatan (puskesmas) tapi menjadi tugas kita bersama," saat menyampaikan pendapat pada acara rembung stunting Senin 2/9/2019 di Aula Kantor Desa Sambalia, Kecamatan Sambelia, Kabupaten Lombok Timur. Dijelaskan, dari 444 warga dapat ditemukan sekitar 107 warga perlu perbaikan pola makan, asupan gizi terpenuhi setiap hari. Kemudian pihaknya juga mengarahkan mereka agar sering memeriksa kehamilannya ke puskesmas atau bidan desa terdekat agar terhindar dari stunting. Untuk meminimalisir masalah stunting itu, pihaknya fokus memberikan pelayanan kesehatan dengan memberikan tablet tambah darah selama 90 hari masa kehamilan. Namun terkadang tablet yang diberikan tidak dikonsumsi itu yang menyebabkan kesehatan selama kehamilan terganggu terutama pada calon bayi yang dikandungnya. Supaya masalah stunting bisa teratasi dengan baik, jdi pemdes diharap harus terlibat langsung dengan memberikan anggaran dana untuk pembelian makanan tambahan kepada bumil atau anak yang mengidap stunting. Sehingga thun 2021 angka stunting mnurun 53 orang.

Jika diperhatikan, masalah atau risiko yang dapat mengancam kesehatan anak yakni seperti kurangnya sanitasi dan akses air bersih serta masih rendahnya pelayanan kesehatan terhadap masyarakat. Sehingga, dibutuhkan sosialisasi kepada masyarakat untuk selalu mencuci tangan dengan sabun di air yang mengalir. Kemudian, setiap rumah sebaiknya memiliki jamban atau toilet pribadi untuk menghindari Buang air kecil dan besar sembarangan. Lalu, terkait dengan pola asuh dan status gizi diperlukan pemahaman mengenai cara untuk mengatur kesehatan dan gizi keluarga. Hal ini tentu diperuntukkan bagi para orang tua terutama bagi sang ibu. Oleh sebab itu, pentingnya penyuluhan edukasi atau pembelajaran tentang kesehatan dan gizi terhadap ibu hamil dan anak.

Berangkat dari data yang di atas urgensi alasan kita mengambil tema tentang stunting karena berniat untuk mencegah kenaikan angka stunting di NTB yang angkanya masih masif sampai saat ini, Kemudian alasan berikutnya kami bermaksud untuk memberikan edukasi serta sosialisasi guna memberikan pemahaman yang lebih terbuka kepada masyarakat setempat Desa

Sambelia agar bisa lebih sadar untuk menjaga ketahanan keluarga mereka dan kasus stunting diwilayah tersebut tidak ada lagi (capaian 0%).

## Metode

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan selama KKN di Desa Sambelia adalah pemberian sosialisasi secara langsung atau dor to dor kepada masyarakat dan sosialisasi dengan pembuatan forum diskusi di Kantor Desa Sambelia serta pemberian pemahaman untuk memberikan perubahan agar masyarakat Desa Sambelia terbebas dari stunting. Untuk pemberian metode penelitian Pola hidup bersih dan sehat yang berpengaruh terhadap angka stunting pada masyarakat Desa Sambelia, kami menggunakan metode penelitian kuantitatif yang melibatkan 365 responden yang terdiri dari berbagai elemen masyarakat serta memberikan kuesioner yang berhubungan dengan pola hidup bersih dan sehat.

## Hasil dan Pembahasan

Dengan melihat keadaan dan kondisi masyarakat Desa Sambelia, hususnya anak-anak yang menurut data dari pihak puskesmas yang melakukan koordinasi dan terjun langsung ke setiap posyandu keluarga yang berada di sembilan posko posyandu pada delapan dusun yang berada di desa Sambelia, dari data yang kami peroleh menyebutkan bahwa angka stunting mencapai 35% untuk tahun 2021 akhir kemarin, hal tersebut menjadi tantangan kami untuk mengurangi angka tersebut bahkan kalau bisa menuntaskan masalah tersebut. Oleh sebab itu kami berinisiatif untuk melaksanakan program sosialisasi dan memberikan pemahaman yang lebih kompleks kepada masyarakat terkait stunting tersebut.

Pada Senin 11 Juli 2022 kemarin pukul 09.00-12.00 WITA, di Balai Kantor Desa Sambelia, KKN-T STUNTING UNRAM Desa Sambelia, Kecamatan Sambelia, Kabupaten Lombok Timur mengadakan sosialisasi dengan konsep pemaparan yang berbeda. Masyarakat memahami bahaya stunting pada anak dari narasumber yaitu Dinas Kesehatan Lombok Timur dan Puskesmas Kabupaten Sambelia yang benar-benar berkompeten di bidang gizi dan anak. Usai bersosialisasi ditambah dengan diskusi yang antusias dan interaktif dengan hadirin yang dihadiri

oleh kader Posyandu, anak-anak dan tokoh masyarakat desa Sambelia yang sangat antusias mengikuti acara tersebut.

kegiatan sosialisasi tidak hanya sampai disitu saja, setelahnya kami melanjutkan sosialisasi secara langsung atau dor to dor kepada masyarakat untuk lebih optimalnya. kami menjelaskan kembali pengetahuan kami tentang stunting kepada masyarakat yang kami dapatkan dari hasil pembekalan oleh kampus sebelum melaksanakan kegiatan program KKN kami. kegiatan sosialisasi ini sendiri kami lakukan sekaligus untuk menjalin silaturahmi dengan masyarakat desa.

Setelah melakukan sosialisasi dengan diskusi yang begitu intens dan interaktif bersama para audiens yang diikuti oleh ibu-ibu kader Posyandu, anak-anak, dan para tokoh masyarakat Desa Sambelia yang begitu luarbiasa antusias dalam mengikuti acara tersebut.

Selanjutnya, pihak puskesmas kecamatan sambelia yang didampingi oleh mahasiswa dari KKN-T mendemonstrasikan tentang proses menyiapkan dan menyajikan makanan untuk anak usia 1000 hari pertama kehidupan. Dipraktikkan langsung oleh ibu-ibu yang hadir pada sosialisasi. Pemerintah Desa Sambelia mendukung penuh kegiatan sosialisasi yang kami lakukan terbukti dengan adanya beberapa fasilitas yang disediakan seperti tempat dan alat-alat demo pembuatan makanan untuk bayi.

Kelompok KKNT Stunting Desa Sambelia melakukan kegiatan sosialisasi guna memberikan informasi serta pemahaman yang lebih terkait stunting dengan harapan masyarakat dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat mencegah bahaya stunting.

Adapun rincian kegiatan secara detail sebagai berikut :

Adapun kegiatan kami yang berkaitan mengenai stunting di desa sambelia yaitu; yang pertama adalah melakukan kunjungan ke puskesmas sambelia tujuannya untuk mendapatkan informasi mengenai stunting yang ada di desa sambelia, namun selain mendapatkan informasi tentang stunting disana juga di dapatkan informasi tentang apa yang menjadi penyebab tingginya angka stunting di desa sambelia dan menurut informasi yang diberikan angka stunting di desa sambelia termasuk tertinggi ke-3 di Lombok Timur.

Kemudian kegiatan kedua yang di lakukan yang berkaitan mengenai stunting adalah

silaturahmi ke kepala kader posyandu desa sambelia dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai jadwal posyandu untuk menyesuaikan kegiatan disetiap dusun di desa sambelia. Kami juga mendapatkan informasi mengenai penyebab tingginya angka stunting yang ada di desa sambelia. Informasi yang di dapatkan tentang penyebab tingginya angka stunting di Desa Sambelia baik dari pihak Puskesmas maupun dari Kepala Kader Posyandu memiliki kesamaan yaitu bahwa yang menjadi penyebab utama tingginya angka stunting di Desa Sambelia adalah kurangnya kesadaran para remaja dan ibu hamil tentang pentingnya mengkonsumsi pil tambah darah yang diberikan pada saat posyandu. Masih banyak lagi penyebab tingginya angka stunting di Desa Sambelia akan tetapi penyebab utamanya adalah hal tersebut. Kegiatan ketiga yang dilakukan adalah ikut berpartisipasi dalam kegiatan posyandu. Jenis posyandu yang diadakan adalah posyandu keluarga yang dimana sarannya terdiri dari balita, remaja, ibu hamil, dan lansia. Disana kami membantu para kader untuk mendata jumlah sasaran tersebut disetiap posyandu. Data yang dibutuhkan adalah data balita dan ibu hamil, karena dua sasaran tersebut berpotensi menimbulkan stunting. Selain itu, juga dilakukannya sosialisasi tentang pentingnya pil tambah darah sebagai suatu upaya pencegahan stunting terlebih kepada remaja dan ibu hamil. Tetapi kesadaran masyarakat di sini akan pentingnya pil tambah darah yang di berikan masih di abaikan.



**Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Stunting**



**Gambar 2. Proses Penelitian PHBS**



**Gambar 3. Proses Pembagian Makanan Bernutrisi**



**Gambar 4. Proses Kegiatan Mengajar di SDN 1 Sambelia**



**Gambar 5. Proses Kegiatan Mengajar Ngaji di Desa Sambelia**



**Gambar 6. Pemasangan Nama Gang**



**Gambar 7. Proses Posyandu Desa Sambelia.**



**Gambar 8. Kegiatan Bersih Masjid**

## Kesimpulan

Dari semua kegiatan yang sudah direncanakan dalam proposal kegiatan KKN Desa Sambelia yaitu Pendataan Kebiasaan Masyarakat dalam Melaksanakan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), Sosialisasi Tentang Bahaya Stunting dan Pencegahan Stunting, Pembagian Makanan Bergizi dan Bernutrisi, Mengajar Di SDN 1 Sambelia, Mengajar Ngaji, Cinta Masjid, Pemasangan Plang Nama Gang, Membantu Posyandu Desa Sambelia, Menjadi Juri Lomba Untuk Menyambut 17 Agustus, Piket di Kantor Desa Sambelia, sudah

terlaksana dengan persentase 100% walaupun dengan berbagai halangan yang ada semua berjalan dengan lancar karena banyaknya dukungan atau support baik dari pihak pemerintah desa, dosen pembimbing lapangan, masyarakat serta kerjasama yang baik diantara rekan-rekan KKN Desa Sambelia yang tersistematis sesuai dengan jobdesk dan tupoksi yang telah ditetapkan sebelumnya mereka mampu mengambil peranannya masing-masing.

Pengalaman-pengalaman tersebut akan menjadi pembelajaran untuk semua anggota KKN sebagai praktik dari semua teori-teori yang didapatkan di kampus, kita dapat mengetahui interpretasi yang sesungguhnya di lapangan. Melakukan interaksi dan komunikasi dengan masyarakat di Desa Sambelia yang bertujuan untuk menuntaskan kasus stunting yang ada di sana menjadi tujuan dari semua kegiatan yang sudah diprogramkan maupun tidak diprogramkan. Selama 45 hari kami berada di desa tersebut memiliki tujuan untuk menyabung tali silaturahmi dengan semua masyarakat yang ada di sana dan menuntaskan semua rencana program yang memang sudah disepakati sebelumnya.

## Daftar Pustaka

- <https://www.indonesia.go.id/layanan/kesehatan/ekonomi/kenali-stunting-cegah-sekarang-juga>.
- <https://www.kajianpustaka.com/2019/08/pengertian-penyebab-dan-pencegahan-stunting.html>
- <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4312866/pengertian-stunting-dan-solusinya-yang-perlu-kamu-tahu>